

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PARA PIHAK  
DALAM PERJANJIAN PEMBIAYAAN PADA SUMBER  
PEMBIAYAAN ELEKTRONIK ASTRA.**

**(Studi Pada PT.Federal International Finance (FIF) Group Cabang Padang)**

**(Yuli Trinia, 1220123029, Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum  
Universitas Andalas, 2016, 130 Halaman)**

**ABSTRAK**

Pada dasarnya kebutuhan hidup manusia semakin bertambah seiring meningkatnya perkembangan taraf hidupnya. Namun untuk mencukupi kebutuhan konsumtif masyarakat dengan pembelian secara tunai masih relatif kecil, hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki oleh masyarakat (konsumen). Untuk mengatasi keterbatasan dana tersebut, maka muncullah suatu lembaga pembiayaan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh dana. Transaksi pembiayaan konsumen dilakukan karena adanya kesepakatan antara para pihak, kemudian dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian pembiayaan konsumen yang dibuat oleh kreditur berdasarkan asas kebebasan berkontrak dimana perjanjian tersebut telah dipersiapkan terlebih dahulu yang lebih dikenal dengan perjanjian standar(baku), klausul-klausul dalam perjanjian telah ditentukan oleh kreditur. Jadi, kedudukan para pihak dalam perjanjian tidak seimbang sehingga akan merugikan salah satu pihak. Adapun permasalahan yang akan dibahas yaitu: 1). Bagaimana bentuk hubungan hukum antara para pihak dalam perjanjian pembiayaan pada Sumber Pembiayaan Elektronik Astra (SPEKTRA) di PT.FIF GROUP Cabang Padang,2). Perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian pembiayaan pada Sumber Pembiayaan Elektronik Astra (SPEKTRA),3). Penyelesaian masalah jika terjadi wanprestasi oleh debitur dalam pelaksanaan Perjanjian pembiayaan pada Sumber Pembiayaan Elektronik Astra (SPEKTRA) Cabang Padang. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah yuridis sosiologis dan penelitian ini bersifat deskriptif analitis, karena dengan penelitian ini diharapkan menggambarkan mengenai hubungan hukum antara para pihak dalam perjanjian pembiayaan pada Sumber Pembiayaan Elektronik Astra (SPEKTRA), Perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian pembiayaan pada Sumber Pembiayaan Elektronik Astra (SPEKTRA) serta penyelesaian masalah jika terjadi wanprestasi oleh debitur. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:1).Hubungan hukum antara para pihak dalam perjanjian pembiayaan terdapat hubungan secara kontraktual antara para pihak. Pengikatan perjanjian pembiayaan ini dilakukan berdasarkan kepercayaan kepada konsumen. Pengikatan perjanjian ini tidak diikat dengan perjanjian jaminan, sehingga kedudukan atau kekuatan perjanjian yang dibuat oleh SPEKTRA unit usaha PT.FIF Group Cabang Padang hanya hutang piutang biasa, 2).Perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian pembiayaan konsumen dapat diberikan dalam bentuk bersifat *preventif* (pencegahan) dilakukan pada saat menentukan klausul-klausul dalam perjanjian pembiayaan konsumen, dan perlindungan hukum bersifat *represif* (pemaksaan) ini merupakan perlindungan akhir berupa sanksi yang diberikan kepada pihak yang dirugikan dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen, 3).Penyelesaian masalah jika terjadi wanprestasi oleh debitur dalam pelaksanaan perjanjian pembiayaan dapat dilakukan secara internal dengan melakukan musyawarah dengan debitur untuk mendapatkan solusi atau penyelesaian masalah tanpa menimbulkan perselisihan antara para pihak.  
Kata kunci : Perlindungan Hukum, Para Pihak, Pembiayaan Konsumen.

## **THE LEGAL PROTECTION TOWARD THE PARTIES ON FINANCING AGREEMENT AT ASTRA ELECTRONIC FINANCING SOURCE**

(A Study at P.T. Federal International Finance (FIF) Group of Padang Branch)

(Yuli Trinia, 1220123029, Study Program of Master of Notary, Law Faculty of Andalas University, 2016, 130 Pages)

### **ABSTRACT**

Basically, the more increase of the human's life need, the more increase of living standard development. Yet, to fulfill the people's consumptive need of using cash is still relatively small. It is because the fund limitation possessed by the people (consumer). To solve the fund limitation, it is established a financing institution as an alternative for the people to get the fund. The consumer financing transaction is implemented because there is an agreement between the parties. Then, it is stated on a form of consumer financing agreement made by creditors based on the contract freedom in which the agreement has been early-prepared, which is familiarly called as standard agreement. The agreement clauses determined by creditors. The position of both parties in agreement is not equal, so that it will make inflict a financial loss to a party. The problems discussed are: 1) how is the form of law relationship between both parties in financing agreement of ASTRA Electronic Financing Source at P.T. FIF Group of Padang Branch, (2) the legal protection toward parties in financing agreement of ASTRA Electronic Financing Source, (3) The Problem-Solving if the breach occurs by debtor in the implementation in financing agreement of ASTRA Electronic Financing Source of Padang branch. The method used on this writing is sociology-jurisdiction and the research is analytical descriptive. The research is expected to picture out about the legal relationship both parties in financing agreement of ASTRA Electronic Financing Source, the law protection toward parties in financing agreement of ASTRA Electronic Financing Source, and the Problem-Solving if the breach occurs by debtor. From the research findings and discussion, it is found out that 1) the relationship between both parties in financing agreement has a contractual relationship in both parties. The bond of this financing agreement is implemented based on the trust to the consumers. It is not bounded by a guarantee agreement, so that the position or the power of the agreement made by ASTRA Electronic Financing Source of PT.FIF Group of Padang branch Business Unit is only a general payable and receivable account. 2) The legal protection to both parties in consumer financing agreement can be a preventive form. It is implemented on determining the clauses on the consumer financing agreement, and a repressive legal protection in which it is a final protection such as sanction given to aggrieved party in implementing the consumer financing agreement. 3) the problem solving if the breach implemented by the debtor in financing agreement implementation can be solved internally through a discussion with debtor to get solution or problem solving without causing a conflict to both parties.

***Keywords: Legal Protection, Parties, Consumers Financing***